

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**SOSIALISASI PELAYANAN POSYANDU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN
KESEHATAN IBU DAN ANAK
DI POSYANDU CENDANA**

Oleh:

Dr. Suhardoyo, SE, MM	(0327117001)
A. Sudrajat, S.E, M.M	(0301017105)
Roydawaty Bunga Sihol, SE. MM	(0313017604)
Dudi Duta Akbar, MM	(0419087801)
Erficho Ainur Widadriyansyah	(63220571)
Siti Humayroh	(63220240)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
DESEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana
2. Mitra : Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Suhardoyo
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201203058
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Email : suhardoyo.syo@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 201002865 A. Sudrajat
202203040 Roydawaty Bunga S
201309317 Dudi Duta Akbar
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Kota Bekasi
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.6.500.000,-

Jakarta, 18 Desember 2025

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Dr Suhardoyo SE.,MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN.....	4
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	5
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	6
V. REALISASI BIAYA	7
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10

RINGKASAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Namun, masih terdapat permasalahan di lapangan, khususnya di lingkungan Posyandu Cendana, Bekasi, terkait rendahnya pemanfaatan layanan posyandu secara optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pengetahuan masyarakat, terutama ibu-ibu, mengenai pentingnya pelayanan posyandu, terbatasnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan rutin, serta keterbatasan pemahaman kader dalam menyampaikan informasi kesehatan yang tepat dan mudah dipahami. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti meningkatnya risiko gizi buruk, keterlambatan deteksi dini penyakit, serta tingginya angka kesakitan pada ibu dan anak. Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk sosialisasi pelayanan posyandu yang menitikberatkan pada peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan ibu-ibu serta kader posyandu dalam mengoptimalkan peran posyandu. Sosialisasi akan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, mencakup penyuluhan kesehatan ibu dan anak, praktik langsung mengenai pemantauan tumbuh kembang balita, pentingnya imunisasi, gizi seimbang, serta kesehatan reproduksi ibu. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan simulasi layanan posyandu yang lebih interaktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk rutin datang ke posyandu. Rencana kegiatan meliputi beberapa tahap. Pertama, identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui diskusi bersama pengurus posyandu dan kader. Kedua, pelaksanaan sosialisasi dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta praktik lapangan. Ketiga, evaluasi kegiatan dengan mengukur tingkat pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test serta melihat tingkat partisipasi masyarakat setelah sosialisasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, kader posyandu, serta perangkat setempat guna memastikan keberlanjutan manfaat program. Adapun Target luaran dari kegiatan ini antara lain: 1. Peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu-ibu, mengenai pentingnya pelayanan posyandu sebagai sarana menjaga kesehatan ibu dan anak. 2. Peningkatan keterampilan kader posyandu dalam memberikan informasi dan pelayanan kesehatan yang tepat serta lebih komunikatif. 3. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk hadir secara rutin ke posyandu 4. Artikel di media masa cetak atau elektronik, 5. Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan nasional. Tingginya angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta masalah gizi pada balita, termasuk stunting, masih menjadi persoalan mendasar yang dihadapi bangsa Indonesia. Kondisi tersebut mencerminkan belum optimalnya pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita.(1)

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6%, angka yang masih cukup tinggi meskipun menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sementara itu, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2021 tercatat sekitar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) masih berada di kisaran 24 per 1.000 kelahiran hidup(2). Data ini memperlihatkan bahwa perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak masih harus ditingkatkan, terutama di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Salah satu upaya strategis yang dikembangkan pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu berfungsi sebagai wadah pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang menyediakan layanan promotif dan preventif, di antaranya imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian vitamin A, pemeriksaan ibu hamil, konseling gizi, serta pencegahan penyakit menular(3). Posyandu juga menjadi sarana penting dalam menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Di dalam penyelenggaraan posyandu, kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan. Kader adalah relawan dari masyarakat yang dilatih untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dasar kepada ibu dan anak. Peran mereka tidak hanya sebatas membantu kegiatan penimbangan balita atau pencatatan data, tetapi juga sebagai penyampai informasi, pendidik, dan motivator kesehatan bagi masyarakat sekitarnya(4). Dengan adanya kader, informasi mengenai pentingnya imunisasi, pola makan bergizi seimbang, pemberian ASI eksklusif,

hingga perilaku hidup bersih dan sehat dapat lebih mudah disampaikan kepada masyarakat.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak kader posyandu yang menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan pengetahuan, kurangnya keterampilan teknis, dan minimnya pelatihan seringkali membuat kader belum dapat menjalankan peran secara optimal(5). Akibatnya, fungsi posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya balita yang tidak rutin datang ke posyandu, rendahnya kesadaran ibu terhadap pentingnya imunisasi dan gizi seimbang, serta terbatasnya kemampuan kader dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data kesehatan(6).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan sosialisasi dan penguatan kapasitas kader posyandu agar mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih baik. Sosialisasi ini berfokus pada peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak, pemahaman tentang gizi dan pencegahan stunting, keterampilan pencatatan dan pelaporan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), serta strategi komunikasi kesehatan yang efektif kepada masyarakat.

Posyandu Cendana sebagai salah satu pos pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak di wilayahnya. Keberadaan kader di posyandu ini menjadi sangat strategis, karena mereka yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami kondisi sosial serta budaya setempat(7). Melalui sosialisasi kader, diharapkan kader Posyandu Cendana dapat lebih terampil dalam memberikan pelayanan, lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi, serta mampu menjadi teladan dalam perilaku hidup sehat.

Kegiatan sosialisasi ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan praktik lapangan, diskusi interaktif, serta pemberian media edukasi yang dapat digunakan oleh kader dalam aktivitas sehari-hari. Dengan pendekatan ini, kader tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan(8).

Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini sangat luas, tidak hanya bagi kader tetapi juga bagi masyarakat, khususnya ibu dan anak. Dengan meningkatnya kualitas pelayanan posyandu, diharapkan angka partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu semakin tinggi. Ibu hamil akan lebih terpantau kesehatannya, balita akan

lebih rutin diperiksa pertumbuhan dan perkembangannya, serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, imunisasi, dan perilaku hidup bersih akan meningkat(9). Pada akhirnya, hal ini akan berdampak positif terhadap penurunan angka stunting, peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta terwujudnya keluarga yang lebih sehat dan sejahtera.

Dengan mempertimbangkan urgensi permasalahan kesehatan ibu dan anak, serta peran vital kader posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat, maka kegiatan “Sosialisasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana Bekasi” menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam memperkuat kapasitas kader, mengoptimalkan fungsi posyandu, dan sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam menurunkan AKI, AKB, dan stunting di Indonesia.

1. Analisis Situasi

a. Kondisi Kesehatan Masyarakat

Masyarakat sekitar Posyandu Cendana mayoritas adalah keluarga dengan ibu rumah tangga dan anak balita. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan kesehatan masih bervariasi. Sebagian sudah aktif membawa anak ke posyandu setiap bulan, tetapi ada juga yang belum rutin hadir karena alasan kesibukan, kurangnya pemahaman, atau faktor ekonomi.

Dari hasil pengamatan awal, masih dijumpai beberapa masalah kesehatan yang menonjol, antara lain:

- 1) Belum semua balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
- 2) Tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI sehat belum merata.
- 3) Kehadiran ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilan di posyandu belum konsisten.

Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan peran aktif kader posyandu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

b. Kondisi Posyandu dan Kader

Posyandu Cendana sudah berjalan secara rutin setiap bulan dengan layanan utama berupa penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, pencatatan KMS,

imunisasi, serta pemeriksaan ibu hamil. Kegiatan posyandu dilaksanakan oleh para kader yang merupakan relawan masyarakat.

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi kader, yaitu:

- 1) Keterbatasan kapasitas kader dalam hal pengetahuan gizi, kesehatan ibu hamil, serta cara penyampaian edukasi yang menarik bagi masyarakat.
- 2) Keterbatasan media edukasi seperti leaflet, poster, dan alat peraga yang bisa membantu kader dalam menyampaikan pesan kesehatan.
- 3) Keterbatasan sarana (timbangan digital, alat ukur tinggi badan standar, meja pelayanan, dll.) yang dapat menunjang kegiatan posyandu.
- 4) Minimnya pelatihan lanjutan bagi kader sehingga sebagian besar pengetahuan masih berdasarkan pengalaman terdahulu.
- 5) Kondisi ini membuat pelayanan posyandu berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan di masyarakat.

c. Potensi dan Peluang

Meskipun menghadapi kendala, Posyandu Cendana memiliki potensi yang kuat untuk berkembang karena:

- 1) Didukung oleh tenaga kesehatan dari puskesmas yang siap melakukan pendampingan.
- 2) Antusiasme sebagian besar ibu balita cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan posyandu.
- 3) Kader posyandu memiliki semangat dan komitmen untuk melayani masyarakat meskipun dengan keterbatasan.
- 4) Lingkungan masyarakat relatif terbuka terhadap program kesehatan, sehingga peluang penerimaan sosialisasi cukup besar.

d. Tantangan

Beberapa tantangan yang masih perlu diatasi di Posyandu Cendana antara lain:

- 1) Rendahnya kesadaran sebagian ibu untuk hadir ke posyandu secara rutin.
- 2) Perlunya peningkatan keterampilan kader dalam pencatatan, pelaporan, dan edukasi.
- 3) Keterbatasan anggaran dalam penyediaan sarana dan media edukasi

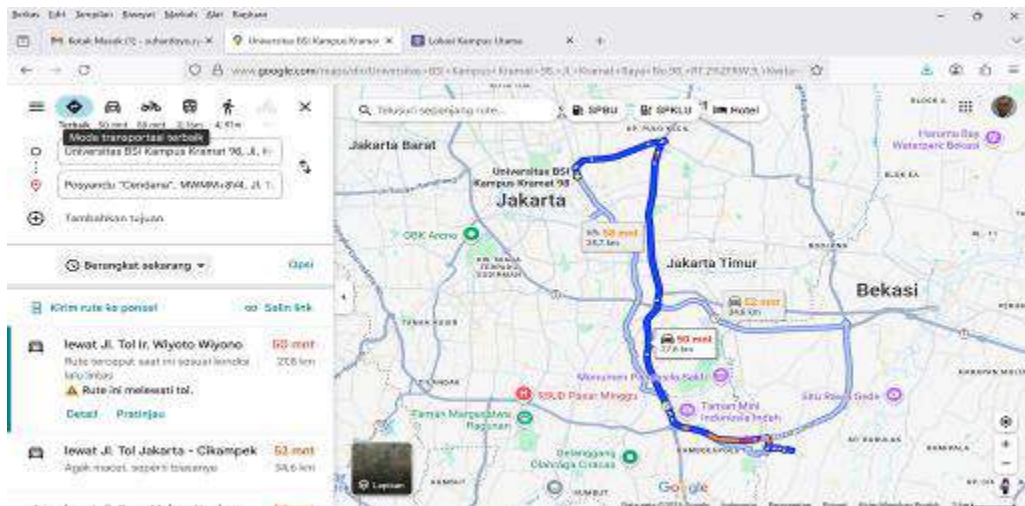
2. Peta Lokasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Cendana, yang berlokasi di wilayah pemukiman masyarakat. Posyandu Cendana menjadi mitra dalam program sosialisasi kader posyandu karena memiliki kebutuhan akan peningkatan kapasitas kader dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Secara geografis, lokasi mitra cukup mudah dijangkau dari Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kampus Bekasi. Jarak tempuh dari kampus ke lokasi Posyandu Cendana adalah sekitar 27,5 kilometer dengan waktu perjalanan rata-rata 40–50 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, tergantung kondisi lalu lintas.

Kedekatan lokasi ini memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik dari sisi mobilisasi dosen, mahasiswa, maupun pendistribusian sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, lokasi Posyandu Cendana berada di kawasan padat penduduk dengan mayoritas keluarga muda yang memiliki anak balita, sehingga kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat relevan

Berikut adalah gambaran peta lokasi mitra:



Gambar 2. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kampus Kramat 98

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Posyandu Cendana

Alamat : Perumahan Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah,
Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi

3. Permasalahan Mitra

- 1) Dari berbagai permasalahan tersebut, terdapat beberapa prioritas utama yang perlu segera ditangani melalui kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan kader posyandu, yaitu:
- 2) Peningkatan kapasitas kader posyandu dalam pengetahuan, keterampilan edukasi, dan pencatatan data kesehatan.
- 3) Peningkatan kesadaran ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemeriksaan rutin, gizi seimbang, imunisasi, serta pencegahan stunting.
- 4) Penyediaan media edukasi dan sarana pendukung untuk memperlancar layanan posyandu dan mempermudah kader dalam menyampaikan pesan kesehatan.

Dengan penanganan terhadap tiga prioritas utama tersebut, diharapkan Posyandu Cendana Bekasi dapat lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu serta anak di wilayahnya.



Gambar 2 Kegiatan Posyandu Cendana

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi(12). Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan pengurus posyandu Cendana Bekasi untuk melakukan koordinasi beberapa hal, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan informasi mengenai detail permasalahan yang sering dihadapi oleh Posyandu Cendana Bekasi
- b. Menyampaikan rencana sosialisasi dengan menentukan waktu pelaksanaan dan materi sosialisasi yang akan dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring)
- c. Untuk mendapatkan kepastian atas kesediaan mitra dengan melibatkan kader dan masyarakat di lingkungan Posyandu cendana untuk data mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.y

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tugas Panitia Pengabdian Masyarakat

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Dr. Suhardoyo, S.E, M.M	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat proposal pengabdian masyarakat2. Membuat rancangan anggaran pengabdian3. Mencari mitra pengabdian4. Membuat laporan Pengabdian
Koordinator	Dosen	A. Sudrajat SE. MM.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat luaran penelitian press release2. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Anggota	Dosen	Roydawaty Bunga S, M.M	1. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas 2. Membuat daftar absensi peserta dan panitia
Anggota	Dosen	Dudi Duta Akbar, MM (1. Membuat modul pelatihan 2. Memberikan materi pelatihan
Anggota	Mahasiswa	Erficho Ainur Widitriansyah	Membuat dokumentasi pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Siti Humayroh	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta

Tabel 3. Susunan Acara Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Persiapan	21 September 2025	08.00-11.00 WIB	Persiapan Pengabdian Masyarakat
2	Pelaksanaan	21 September 2025	13.00-15.00 WIB	Pembukaan sosialisasi Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak Sosialisasi Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak
3	Penutup	21 September 2025	15.00-16.00 WIB	Penutupan dan Sesi Tanya jawab Serta Penyerahan bantuan dan Photo Bersama

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Dalam pengabdian ini kita buat modul Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana, agar bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh para peserta.

Tabel 4. Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas/article/view/40/42 Potensi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 3, September 2025 e-ISSN: 3048-2771; p-ISSN: 3048-300X; Hal 64-75 DOI: https://doi.org/10.61689/potensi.v2i3.40	Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Ada
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik https://rilisberita.com/sosialisasi-pelayanan-posyandu-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-dan-kesehatan-ibu-dan-anak-di-posyandu-cendana-bekas	Nasional	Ada
		Lokal	Ada
3	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Tujuan tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan kondisi yang telah ada dalam pengelolaan keuangan bagi remaja.

Dalam kegiatan observasi tersebut, tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mencari informasi awal, melakukan wawancara tahap pertama diawali dengan melakukan survei lapangan dengan melihat kondisi serta

permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu Cendana.. Survei dilakukan dengan mengajak Anggota Posyandu Cendana untuk diskusi mengenai bagaimana cara mereka memberikan pemahaman dengan cara sosialisasi Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak.

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat dengan sasaran manfaat tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan yang terjadi di Posyandu Cendana 02 Perumahan Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi.

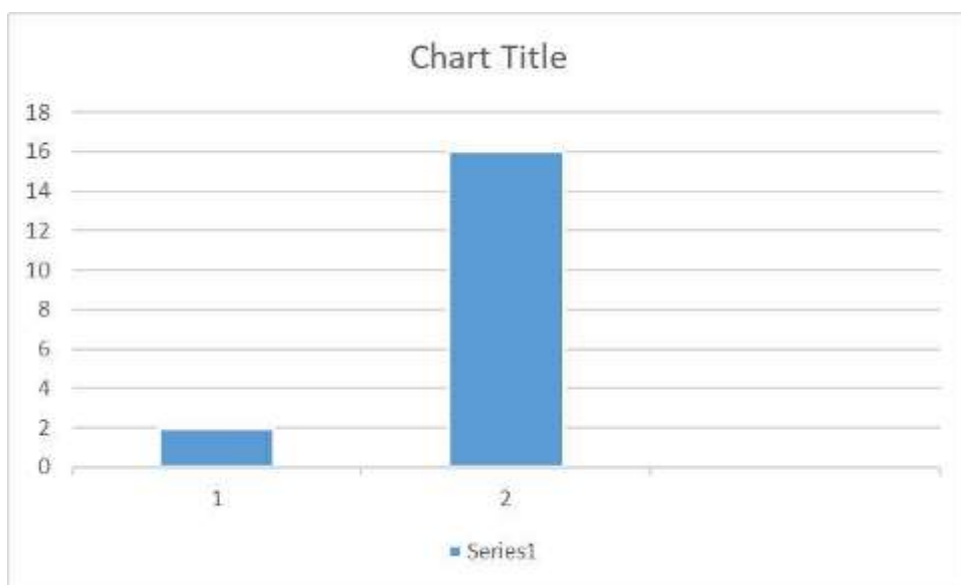
Adapun Kontribusi Mitra terhadap Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Mitra menyediakan aula dan lcd proyektor untuk tempat kegiatan pengabdian Masyarakat
2. Mitra pengabdian membantu menyediakan sarana penunjang dengan memperbanyak modul atau materi PM yang harus dibagikan kepada peserta
3. Mitra pengabdian membantu membuat undangan dan menkoordinir peserta untuk mengikuti kegiatan pengabdian Masyarakat
4. Mitra Pengabdian memberikan menyiapkan konsumsi dan snak yang di produksi oleh anggota peserta

Dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra kalau dilihat secara perubahan sosial ekonomi masyarakat tidak tampak drastis, Dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra kalau dilihat secara perubahan sosial ekonomi masyarakat tidak tampak drastis, namun sudah ada perubahan yang signifikan pada keberdayaan mitra terutama dari aspek pengetahuan terkait dengan pengetahuan peserta saat saat mengelola pendapatan untuk kepentingan keluarga terutama gizi yang baik bagi balita.

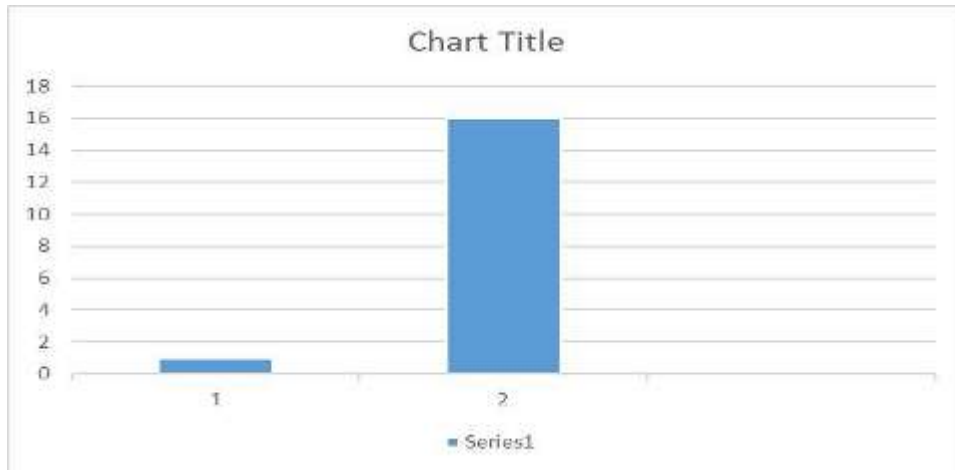
Hal ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan memberikan rasa aman bagi keluarga mereka.

Dari gambar 1 terlihat bahwa dari peserta pengabdian masyarakat yang sudah tahu cara mengelola keuangan keluarga hanya ada 2 orang yang sedikit tahu kemudian setelah pengabdian semua paham dan sudah bisa mengelola keuangan secara baik. Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan adalah meningkatkan pengetahuan mitra tentang pengelolaan pendapatan keluarga. Ketika mitra memahami cara mengelola pendapatan, mereka dapat mengurangi risiko kekurangan gizi bagi balita yang mereka miliki. Berdasarkan gambar terlihat bahwa pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan dari 2 orang yang tahu sedikit sebelum pengabdian menjadi 16 orang setelah pengabdian.



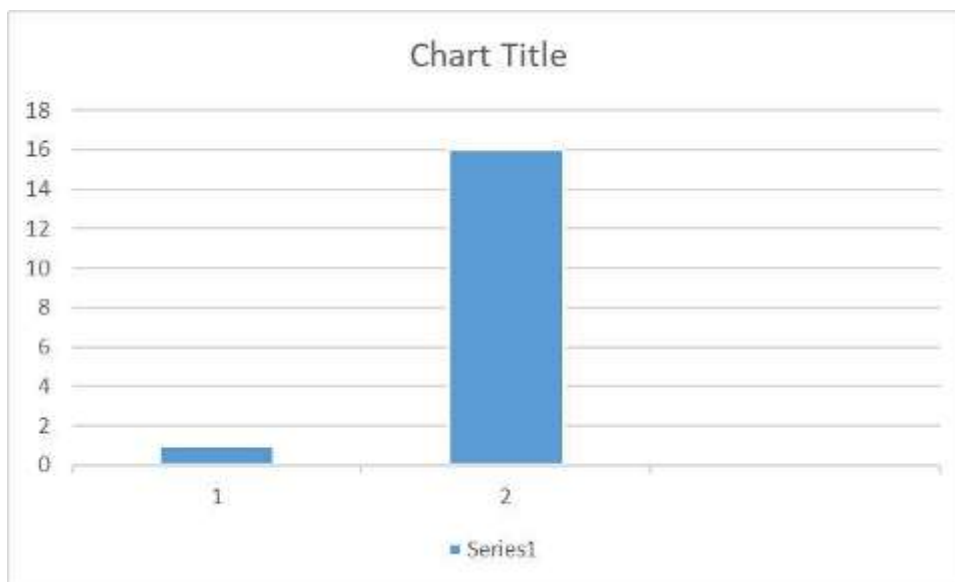
Gambar 1 Keberdayaan mitra terutama dari aspek pengetahuan

Berdasarkan gambar 2 bahwa keberdayaan mitra dilihat dari aspek ketrampilan terjadi peningkatan dari awalnya 0 orang artinya belum mampu menggunakan ketrampilan dalam mengelola pendapatan keluarga yang mereka miliki dengan membuat makanan yang bergizi bagi balita ada 1 orang yang telah paham dan kemudian setelah sosialisasi terjadi peningkatan menjadi 16 orang jadi lebih tahu dan paham tentang ketrampilan pengelolaan pendapatan keluarga bagi anak balita dan pendapatan bagi keluarga.



Gambar 2 Keberdayaan mitra terutama dari aspek ketrampilan

Gambar 3 menunjukkan keterampilan pengelolaan memberikan pelayanan bagi posyandu 04 Kelurahan Harapan Baru Bekasi. Sehingga para peserta pengabdian lebih antusias dan mempunyai motivasi untuk mampu mengelola peningkatan ketrampilan mereka dalam mengelola pendapatan keluarga dan masa depan, Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa ketrampilan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha itu harus dipisahkan sebelum pengabdian ada 1 orang setelah pengabdian menjadi 16 orang



Gambar 3 Keberdayaan mitra terutama dari aspek ketrampilan peningkatan pelayanan

V. REALISASI BIAYA

Pendanaan yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bersumber dari dana para tutor dan anggota tutor dengan rincian dana sebagai berikut:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor pengabdian masyarakat	2	Orang	500.000	1000.000
Total Honor					1.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Nominal (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	70.000	70.000
2	Pulpen	2	Lusin	50.000	100.000
3	Paper bag	2	Lusin	240.000	480.000
4	Print modul	30	Paket	25.000	750.000
5	Komunikasi	4	Paket	100.000	400.000
6	Tinta printer	1	Unit	250.000	250.000
7	Listrik	1	Bln	200.000	200.000
8	Modem	1	Unit	250.000	250.000
9	Router	1	Unit	250.000	250.000
10	Flash Dist 32G	1	Unit	250.000	250.000
Total Belanja Bahan					3.000.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Nominal (Rp)	Total (Rp)
1	Hiasan Dinding	2	Pcs	75.000	150.000
2	Jam Dinding	2	Pcs	250.000	500.000
3	Plakat	2	Pcs	200.000	400.000
4	Merchandise gelas	30	Pcs	25.000	750.000
Total Belanja Barang Non Operasional					1.800.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey 1(Cek Permasalahan)	3	Orang	250.000	750.000
Total Biaya Perjalanan					750.000
Total Keseluruhan					6.500.000

VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para ibu tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak mereka serta meningkatkan kesadaran akan peran keluarga dalam pencegahan gizi buruk.

Selain itu, sesi tambahan mengenai literasi keuangan bagi remaja turut memperluas wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam mendukung kebutuhan gizi anak. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami materi yang disampaikan dan merasa kegiatan ini bermanfaat.

Saran

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya para ibu, dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memperhatikan pola makan anak dan mengelola keuangan rumah tangga dengan bijak.

2. Untuk Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan menyentuh berbagai aspek kesehatan masyarakat lainnya. Kerja sama yang lebih intens dengan pihak puskesmas, kader posyandu, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan.

3. Untuk Pihak Terkait (Pemerintah/Institusi)

Perlu dukungan lebih lanjut dalam bentuk penyuluhan rutin, penyediaan bahan pangan bergizi terjangkau, serta program intervensi gizi yang lebih terstruktur untuk mencegah dan menangani kasus gizi buruk sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

1. Harun HM, Abdullah Z, Salmah U. Pengaruh diabetes, hipertensi, merokok dengan kejadian katarak di Balai Kesehatan Mata Makassar. *J Kesehat Vokasional*. 2020;5(1):45–52.
2. Putra Apriadi Siregar, Wasiyem, Rani Suraya, Nadya Ulfa Tanjung, Anisa Sufia, Novrizal Ramadan, Jeny Kahirunisa, Rizky Indah Syahfitri A. Penguatan dan pengembangan kapasitas masyarakat tentang kesehatan [Internet]. 1st ed. Medan: CV.Merdeka Kreasi Group; 2024. 103 p. Available from: www.merdekakreasi.com
3. Destiarni A, Muslikhah. Posyandu sebagai program pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting pada balita di dusun tlogo. *J Pelangi Pendidik*. 2024;1(2):77–84.
4. Maulani MN, Yulianingsih W. Peran Edukasi Posyandu dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Bagi Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. *J+PLUS J Mhs Pendidik Luar Sekol* [Internet]. 2025;14(1):216–25. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah%0APeran>
5. Zafira AVJ, Widiyarta A. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu di Kota Surabaya. *JiIP - J Ilmu Ilmu Pendidik* [Internet]. 2025;8(7):7136–43. Available from: <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
6. Destiawan S. Identifikasi Jenis-Jenis Kayu Menggunakan Convolutional Neural Network Dengan Arsitektur Resnet-50. *KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma*; 2024.
7. Siregar Esli Zuraidah. Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak Esli. *J At-Taghyir*. 2021;3(2):171–90.
8. Vizianti L. Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan. *War Dharmawangsa*. 2022;16(3):563–80.
9. Rosyidatuzzahro Anisykurlillah, Patriani Wilma Eunike Supit. Evaluasi Pembangunan Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Kabupaten Malang. *J Publicuho*. 2023;6(1):257–66.
10. Dina P, Hasibuan R, Gurning FP. Strategi Peningkatan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu dengan Analisis SWOT di Wilayah Kerja Puskesmas Belawan. *J Kesehat Vokasional*. 2025;10(1):0–13.
11. Yudianto MRA, Kusri K, Al Fatta H. Analisis Pengaruh Tingkat Akurasi Klasifikasi Citra Wayang dengan Algoritma Convolutional Neural Network. *J Teknol Inf*. 2020;4(2).
12. Suhardoyo Suhardoyo, Rohani Lestari, Popon Rabia Adawia, Feliona Astika. Pelatihan Manajemen Risiko Bisnis Pada UMKM Teluk Pucung Bekasi. *Aspir Publ Has Pengabdian dan Kegiat Masy*. 2023;1(6):97–104.

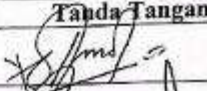

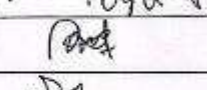
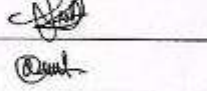
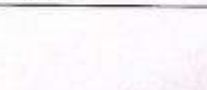

Lampiran :

Lampiran A . Absen Panitia

DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT











Tanggal : 21 September 2025

Tema : Sosialisasi Pelayanan Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Cendana

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	Dr.Suhardoyo SE.,MM	0327117001	
2.	A. Sudrajat SE.,MM	0301017105	
3.	Roydawaty Bunga Sihol SE.,MM	0313017604	
4.	Dudi Duta Akbar MM	0419087801	
5.	Erficho Ainur Widitriansyah	63220571	
6.	Siti Humayroh	63220240	

Lampiran B. Absen Peserta

ABSENSI MITRA
Pengurus Posyandu Cendana

NO	NAMA	PARAF
1	Ery Trisliyanti	
2	yani	
3	Nikmatul Khomeistul	
4	IDA Haryati	
5	Sutarni	
6	panigati	
7	Ida mulyani	
8	emas saryan	
9	Dinah	
10	tris haryati	

Lampiran C :Surat Keterangan Mitra/Instansi



POSYANDU CENDANA
Perumahan Pondok Timur Indah 2 Jl. Cendana IV, Jatimulya,
Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat



No : K/016/RW/017/IV/2025
Hal : Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Ketua Posyandu Cendana, RW 017, Kelurahan Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Senen Jakarta Pusat 10450

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Sosialisasi Pelayanan Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Cendana."

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 21 September 2025
Pokol : 11.00 – selesai
Tempat : Sekretariat Posyandu Cendana, Perumahan Pondok Timur Indah 2
Jl. Cendana IV, Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat 17512

Dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.M, M.Kom, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Dr. Suhardoyo, S.E, M.M NIDN : 0327117001
Koordinator	A. Sudrajat SE, MM, NIDN: 0301017105
Anggota	Roydawaty Bunga S, M.M NIDN : 0313017604 Dudi Duta Akbar, MM NIDN : 0419087801)
Mahasiswa	Erficha Ainur Widitriaryah, NIM: 63220571 Siti Humayroh, NIM: 63220240

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 21 September 2025

Ketua Posyandu Cendana

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, press release yang sudah terbit)

A. Artikel Jurnal

<https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas/article/view/40>

Potensi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2 Nomor 3, September 2025
e-ISSN: 3048-2771; p-ISSN: 3048-300X; Hal 64-75
DOI: <https://doi.org/10.61689/potensi.v2i3.40>
Tersedia: <https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas>



Sosialisasi Pelayanan Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana

Socialization of Integrated Health Post (Posyandu) Services to Improve the Welfare and Health of Mothers and Children At the Cendana Integrated Health Post

Suhardoyo^{1*}, A.Sudrajat², Roydawaty Bunga Sihol³, Dudi Duta Akbar⁴

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis Korespondensi: suhardoyo.vic@bsi.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: Agustus 20, 2025;

Revisi: September 04, 2025;

Diterima: September 26, 2025;

Terbit: September 29, 2025

Keywords: Community participation; Immunization; Maternal and child health; Posyandu (integrated health post); Socialization.

Abstract: Maternal and child health is an important indicator of public health development. However, at Posyandu Cendana, Bekasi, the optimal utilization of services remains low. Challenges include limited community knowledge, particularly among mothers, regarding the importance of posyandu services, low awareness of routine check-ups, and insufficient understanding among cadres in delivering clear and accessible health information. To address these issues, this community service program is designed in the form of socialization activities with participatory and educational approaches. The program covers maternal and child health education, practical training on child growth monitoring, the importance of immunization, balanced nutrition, and reproductive health. The stages include problem identification with cadres and posyandu managers, implementation through interactive lectures, group discussions, and field practice, as well as evaluation using pre-tests, post-tests, and observations of community participation. The program involves lecturers, students, posyandu cadres, and local officials to ensure sustainability. The expected outcomes include improved maternal knowledge of posyandu roles and publication of results in mass media and scientific journals.

Abstrak

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Namun, di Posyandu Cendana, Bekasi, masih dijumpai rendahnya pemanfaatan layanan secara optimal. Kendala yang muncul antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat, terutama ibu-ibu, tentang pentingnya pelayanan posyandu, minimnya kesadaran melakukan pemeriksaan rutin, serta keterbatasan pemahaman kader dalam menyampaikan informasi kesehatan yang sederhana dan mudah dipahami. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pelayanan posyandu dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan mencakup penyuluhan kesehatan ibu dan anak, praktik pemantauan tumbuh kembang balita, pentingnya imunisasi, gizi seimbang, serta kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi masalah bersama kader dan pengurus posyandu, pelaksanaan sosialisasi melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik lapangan, serta evaluasi melalui pre-test, post-test, dan pengamatan partisipasi masyarakat. Seluruh rangkaian melibatkan dosen, mahasiswa, kader posyandu, dan perangkat setempat guna menjamin keberlanjutan program. Target luaran mencakup peningkatan pengetahuan ibu-ibu mengenai peran posyandu serta publikasi kegiatan dalam bentuk artikel media massa maupun jurnal ilmiah.

Kata Kunci: Imunisasi; Kesehatan ibu dan anak; Partisipasi masyarakat; Posyandu; Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan nasional. Tingginya angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta masalah gizi pada balita, termasuk stunting, masih menjadi persoalan mendasar yang dihadapi

bangsa Indonesia. Kondisi tersebut mencerminkan belum optimalnya pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita. (Harun et al., 2020)

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6%, angka yang masih cukup tinggi meskipun menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sementara itu, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2021 tercatat sekitar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) masih berada di kisaran 24 per 1.000 kelahiran hidup (Putra Apriadi Siregar, Wasiyem, Rani Suraya, Nadya Ulfa Tanjung, Anisa Sufia, Novrizal Ramadan, Jeny Kahirunisa, Rizky Indah Syahfitri, 2024). Data ini memperlihatkan bahwa perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak masih harus ditingkatkan, terutama di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Salah satu upaya strategis yang dikembangkan pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu berfungsi sebagai wadah pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang menyediakan layanan promotif dan preventif, di antaranya imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian vitamin A, pemeriksaan ibu hamil, konseling gizi, serta pencegahan penyakit menular (Destiani & Muslikah, 2024). Posyandu juga menjadi sarana penting dalam menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Di dalam penyelenggaraan posyandu, kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan. Kader adalah relawan dari masyarakat yang dilatih untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dasar kepada ibu dan anak. Peran mereka tidak hanya sebatas membantu kegiatan penimbangan balita atau pencatatan data, tetapi juga sebagai penyampai informasi, pendidik, dan motivator kesehatan bagi masyarakat sekitarnya (Maulani & Yulianingsih, 2025). Dengan adanya kader, informasi mengenai pentingnya imunisasi, pola makan bergizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, hingga perilaku hidup bersih dan sehat dapat lebih mudah disampaikan kepada masyarakat.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak kader posyandu yang menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan pengetahuan, kurangnya keterampilan teknis, dan minimnya pelatihan seringkali membuat kader belum dapat menjalankan peran secara optimal (Zafira & Widiyarta, 2025). Akibatnya, fungsi posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya balita yang tidak rutin datang ke posyandu, rendahnya kesadaran ibu terhadap pentingnya imunisasi dan gizi seimbang, serta

terbatasnya kemampuan kader dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data kesehatan(Dina et al., 2025).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan sosialisasi dan penguatan kapasitas kader posyandu agar mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih baik. Sosialisasi ini berfokus pada peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak, pemahaman tentang gizi dan pencegahan stunting, keterampilan pencatatan dan pelaporan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), serta strategi komunikasi kesehatan yang efektif kepada masyarakat.

Posyandu Cendana sebagai salah satu pos pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak di wilayahnya. Keberadaan kader di posyandu ini menjadi sangat strategis, karena mereka yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami kondisi sosial serta budaya setempat(Siregar Esli Zuraidah, 2021). Melalui sosialisasi kader, diharapkan kader Posyandu Cendana dapat lebih terampil dalam memberikan pelayanan, lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi, serta mampu menjadi teladan dalam perilaku hidup sehat.

Kegiatan sosialisasi ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan praktik lapangan, diskusi interaktif, serta pemberian media edukasi yang dapat digunakan oleh kader dalam aktivitas sehari-hari. Dengan pendekatan ini, kader tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan(Vizianti, 2022).

Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini sangat luas, tidak hanya bagi kader tetapi juga bagi masyarakat, khususnya ibu dan anak. Dengan meningkatnya kualitas pelayanan posyandu, diharapkan angka partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu semakin tinggi. Ibu hamil akan lebih terpantau kesehatannya, balita akan lebih rutin diperiksa pertumbuhan dan perkembangannya, serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, imunisasi, dan perilaku hidup bersih akan meningkat(Rosyidatuzzahro Anisykurlillah & Patriani Wilma Eunike Supit, 2023). Pada akhirnya, hal ini akan berdampak positif terhadap penurunan angka stunting, peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta terwujudnya keluarga yang lebih sehat dan sejahtera.

Dengan mempertimbangkan urgensi permasalahan kesehatan ibu dan anak, serta peran vital kader posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat, maka kegiatan "Sosialisasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana Bekasi" menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam memperkuat kapasitas kader, mengoptimalkan fungsi posyandu, dan sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan kesehatan nasional,

khususnya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, dan stunting di Indonesia. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan koordinasi lintas sektor dalam penyelenggaraan layanan kesehatan dasar di tingkat masyarakat. Dengan dukungan yang berkesinambungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, serta peran aktif masyarakat, posyandu dapat semakin berdaya guna sebagai ujung tombak pelayanan promotif dan preventif dalam sistem kesehatan nasional (Mursalim et al., 2025).



Gambar 1. Kegiatan Posyandu Cendana saat Sosialisasi

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi (Suhardoyo Suhardoyo et al., 2023). Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan pengurus posyandu Cendana Bekasi untuk melakukan koordinasi beberapa hal, antara lain :

(1) Untuk mendapatkan informasi mengenai detail permasalahan yang sering dihadapi oleh Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya. (2) Menyampaikan rencana sosialisasi dengan menentukan waktu pelaksanaan dan materi sosialisasi yang akan dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring)

Untuk mendapatkan kepastian atas kesediaan mitra dengan melibatkan kader dan masyarakat di lingkungan Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya untuk dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini,

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara tatap muka (luring) dengan ibu-ibu berumur antara 25-50 tahun di lingkungan Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya dan kader Posyandu dengan tetap menjalankan protocol kesehatan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, akan dilakukan diantaranya adalah :

(1) Tahap pertama adalah Peserta diberikan wawasan pemahaman dengan sosialisasi mengenai pentingnya sosialisasi meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya. Tahap kedua melakukan diskusi permasalahan yang berkaitan dengan Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya

Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat dan apakah sebagian peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Serta dilakukan diskusi agar mendapatkan masukan atas kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan adanya tahap monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya berjalan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Setiap tahap memberikan kontribusi penting terhadap kelancaran dan keberhasilan program.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan komunikasi intensif dengan pengurus Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi di lapangan. Berdasarkan hasil koordinasi, diketahui bahwa salah satu kendala utama posyandu adalah masih kurangnya pemahaman sebagian ibu terkait pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak serta peran aktif posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tahap persiapan ini memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik, partisipatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat (Yudha et al., 2024). Hal yang dilakukan antara lain:

Identifikasi Permasalahan

Menggal informasi secara langsung dari pengurus Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya mengenai permasalahan yang sering dihadapi, khususnya terkait kasus gizi buruk pada anak usia dini dan kendala dalam penerapan pola makan sehat di lingkungan masyarakat. Sehingga dari hal ini akan bisa menentukan permasalahan apa yang dapat diangkat

Perencanaan Teknis Kegiatan

Setelah menentukan masalah dan hal apa yang akan di buat akan menyampaikan rencana kegiatan sosialisasi secara rinci, mulai dari penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan, hingga penyusunan materi sosialisasi yang relevan dan aplikatif. Kegiatan direncanakan dilakukan secara tatap muka (*luring*) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan bila diperlukan.

Penggalangan Partisipasi Masyarakat

Melakukan pendekatan kepada warga setempat, khususnya remaja di sekitar Posyandu Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya, untuk turut dilibatkan dalam kegiatan baik sebagai peserta, relawan, maupun bagian dari tim pelaksana. Keterlibatan remaja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran gizi sejak dini melalui pendekatan kelompok sebaya.

Tahap persiapan ini menjadi dasar penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan sosialisasi, sekaligus sebagai bentuk sinergi antara tim pelaksana, kader dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak pada posyandu ini sebagai bahan materi yang di bawakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka (*luring*) dengan melibatkan ibu-ibu berusia 25–50 tahun serta kader Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan agar peserta merasa aman dan nyaman (Evi Syafrida Nasution, 2024).

Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam dua sesi utama:

Sosialisasi dan Penyuluhan

Peserta diberikan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak, serta peran posyandu sebagai pusat layanan kesehatan dasar. Materi disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat memahami urgensi peran posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan berlangsung dengan penuh antusiasme. Para peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam memberikan asupan makanan bergizi kepada anak. Banyak di antara mereka juga membagikan pengalaman pribadi dan menerima masukan dari narasumber serta peserta lainnya.

Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, peserta diajak berdiskusi terkait permasalahan kesehatan yang sering mereka alami, seperti gizi balita, imunisasi, serta pola asuh sehat. Diskusi ini menghasilkan berbagai masukan yang relevan untuk meningkatkan pelayanan posyandu, serta memperkuat motivasi kader dan warga untuk lebih aktif dalam kegiatan posyandu.

Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari peserta. Hal tersebut tercermin dari banyaknya pertanyaan dan pengalaman yang dibagikan, serta komitmen ibu-ibu untuk lebih rutin memanfaatkan layanan posyandu.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan, sebagai bentuk penilaian terhadap efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada tahap ini, dilakukan beberapa upaya berikut:

Penyebaran Kuesioner Evaluasi

Peserta kegiatan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait isi materi, cara penyampaian, serta relevansi kegiatan terhadap kebutuhan mereka. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, terutama mengenai pentingnya kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa hampir 100% peserta jadi mengetahui dan sadara akan arti pentingnya memberikan makanan yang bergizi bagi balita yang mereka miliki, sehingga kekurangan gizi bagi balita dapat di cegah dan di hindari. Saat ini di Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya hal ini tidak pernah terjadi adanya kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak yang kurang.

pengabdian ini hendaknya dilakukan secara terus untuk menambah keilmuan bagi peserta dan dilaksanakan secara rutin(Arif Zunaidi, 2024),



Gambar 2. Saat pelaksanaan Penimbangan Bayi

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif pada tingkat kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Pada tahap awal, masyarakat masih memperlihatkan sikap pasif, cenderung menunggu instruksi, serta memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi dan sumber daya(Yudhi, 2016). Namun, melalui tahapan pendampingan yang sistematis, pelatihan praktis, dan komunikasi dua arah, masyarakat berangsur-angsur menjadi lebih aktif, terbuka terhadap inovasi, serta berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan program.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa pendekatan partisipatif memiliki peran penting dalam menciptakan keberhasilan suatu program pengabdian masyarakat. Sejalan dengan teori *Community Development*, keterlibatan langsung masyarakat menjadi faktor kunci dalam menginternalisasi nilai-nilai baru dan menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan (Kesuma, 2023).

Selain itu, teori *Diffusion of Innovation* yang dikemukakan oleh Rogers menjelaskan bahwa perubahan sosial dapat dicapai melalui proses adopsi inovasi yang dimediasi oleh agen perubahan (*change agents*). Dalam konteks pengabdian ini, fasilitator dan kader lokal berperan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong masyarakat untuk mengadopsi perilaku baru secara bertahap, mulai dari tahap kesadaran hingga penerimaan(Santoso, 2020).

Proses perubahan yang ditemukan juga memperlihatkan pentingnya *social capital* sebagaimana dijelaskan oleh Putnam. Kepercayaan, jaringan sosial, dan norma kolektif terbukti mempercepat proses internalisasi nilai serta memperkuat solidaritas dalam kelompok masyarakat. Kolaborasi antaraktor lokal, aparat desa, dan tim pengabdian memperlihatkan bentuk nyata dari sinergi sosial yang mendukung keberhasilan program(Mulyati et al., 2023).

Dengan demikian, hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga memperkaya literatur teoritis tentang perubahan sosial. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa perubahan sosial yang berkelanjutan dapat dicapai apabila masyarakat dilibatkan secara aktif, agen perubahan dilibatkan secara konsisten, serta modal sosial diperkuat melalui kolaborasi yang berkesinambungan (Nu'man et al., 2024). Hal ini mempertegas relevansi teori pembangunan masyarakat, difusi inovasi, dan modal sosial dalam konteks pengabdian masyarakat kontemporer.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Cendana Pondok Timur Indah Kelurahan Jatimulya dapat berjalan dengan baik melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa: Tahap persiapan yang dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus posyandu berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama, sehingga materi sosialisasi dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan. Tahap pelaksanaan berupa sosialisasi dan diskusi berjalan interaktif dengan partisipasi aktif dari ibu-ibu dan kader posyandu. Peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan pemanfaatan layanan posyandu. Tahap monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi yang diberikan, serta memberikan masukan untuk keberlanjutan program. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan motivasi masyarakat dalam mendukung kesehatan ibu dan anak di lingkungan Posyandu Cendana Bekasi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kepada Posyandu Cendana. Apresiasi juga diberikan kepada para tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kader lokal yang telah memfasilitasi proses komunikasi, koordinasi, serta keterlibatan warga sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, penghargaan yang tinggi diberikan kepada lembaga/institusi yang telah memberikan dukungan moral, material, dan administratif bagi keberlangsungan program yang telah direncanakan sebelumnya. Ucapan terima kasih juga

ditujukan kepada seluruh tim pelaksana dan relawan yang dengan penuh dedikasi meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam mendampingi masyarakat. Tanpa adanya kolaborasi dan kontribusi dari semua pihak, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat sasaran.

DAFTAR REFERENSI

- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat: Pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <https://ypad.store>
- Destiarni, A., & Muslikhah. (2024). Posyandu sebagai program pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting pada balita di dusun Tlogo. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 1(2), 77–84.
- Dina, P., Hasibuan, R., & Gurning, F. P. (2025). Strategi peningkatan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan analisis SWOT di wilayah kerja Puskesmas Belawan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 10(1), 0–13. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.106421>
- Nasution, E. S. (2024). *Peningkatan dan pemberdayaan kader posyandu dan guru di desa wisata Margahayu*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Harun, H. M., Abdullah, Z., & Salmah, U. (2020). Pengaruh diabetes, hipertensi, merokok dengan kejadian katarak di Balai Kesehatan Mata Makassar. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.52528>
- Kesuma, I. P. W. (2023). Analisis partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran pendidikan agama Hindu di SD No. 5 Benoa. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–11.
- Maulani, M. N., & Yulianingsih, W. (2025). Peran edukasi posyandu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat bagi kesehatan ibu dan anak di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 216–225.
- Mulyati, I., Mansyuruddin, M., & Bahari, Y. (2023). Proses difusi inovasi dalam penerapan metode pengajaran baru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2425–2433. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>
- Mursalim, T., Tawai, A., & Rulinawaty. (2025). Penurunan stunting di wilayah Kabupaten Buton Tengah. *Journal Publicuho*, 8(3), 1337–1349. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i3.813>
- Nu'man, A. H., Rachmiate, A., Yuwono, H. S., Hindersah, H., Triwardhani, I. J., & Agustina, I. H. (2024). *Memimpin perubahan menuju Indonesia emas: Kemandirian komunitas dan pengembangan regional berkelanjutan*. UPT. Publikasi Ilmiah UNISBA. <https://www.researchgate.net/profile/Upt-Publikasi->
- Siregar, P. A., Wasiyem, R. S., Tanjung, N. U., Sufia, A., Ramadan, N., Kahirunisa, J., & Syahfitri, R. I. (2024). *Penguatan dan pengembangan kapasitas masyarakat tentang kesehatan* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.

- Anisykurlillah, R., & Supit, P. W. E. (2023). Evaluasi pembangunan kesehatan dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Malang. *Journal Publicuho*, 6(1), 257–266. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.116>
- Santoso, T. (2020). *Memahami modal sosial*. CV Saga Jawadwipa.
- Siregar, E. Z. (2021). Peran kader posyandu (pos pelayanan terpadu) sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan anak. *Jurnal At-Taghyir*, 3(2), 171–190. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v3i2.3930>
- Suhardoyo, S., Lestari, R., Adawia, P. R., & Astika, F. (2023). Pelatihan manajemen risiko bisnis pada UMKM Teluk Pucung Bekasi. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 97–104. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i6.58>
- Vizianti, L. (2022). Peran dan fungsi pos pelayanan terpadu (posyandu) dalam pencegahan stunting di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 563–580. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2248>
- Yudha, E. P., Setiawan, I., Ernah, E., Fatimah, S., & Karyani, T. (2024). Desain program partisipatif pembangunan perdesaan: Studi kasus Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2356–2372. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.16066>
- Yudhi, L. (2016). *Adaptasi disiplin ilmu komunikasi di masa normal baru*.
- Zafira, A. V. J., & Widiyarta, A. (2025). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Kota Surabaya. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7136–7143. <https://doi.org/10.54371/jljp.v8i7.8626>

B. Press release

<https://rilisberita.com/sosialisasi-pelayanan-posyandu-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-dan-kesehatan-ibu-dan-anak-di-posyandu-cendana-bekasi>

The screenshot shows a news article on the RilisBerita.com website. The article title is "SOSIALISASI PELAYANAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI POSYANDU CENDANA BEKASI". The author is Dede Hanapi Permadani. Below the title is a photograph of a group of people, including staff and community members, holding a banner that reads "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA". The article text discusses the role of Posyandu in supporting child growth and maternal health, mentioning a socialization activity held at the Pondok Timur Indah Posyandu in Bekasi on September 21, 2025. The article also includes social media sharing options (Facebook, Indonesia, LinkedIn, etc.) and a "FOLLOW US" section with links to various social media platforms. There are also sections for "POPULAR POSTS" and "RECOMMENDED POSTS" on the right side of the page.

SOSIALISASI PELAYANAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI POSYANDU CENDANA BEKASI

Dede Hanapi Permadani

Facebook Indonesia LinkedIn Pinterest Email Star WhatsApp

FOLLOW US

Facebook Twitter Instagram LinkedIn Telegram Youtube

POPULAR POSTS

Minggu ini Bulan ini Sepanjang Waktu

Ada Apa di Yayasan Math'ul Anwar? Dugaan Pemotongan Dana...
Dede Hanapi Permadani

Silaturahmi Jajaran Wartawan Indonesia (JWI) Bersama Anggota...
Dede Hanapi Permadani

Tampilkan lebih banyak kesehatan

Posyandu "Cendana" Game keluarga

pola hidup Bekasi Gaya hidup

KESEHATAN

Beli vitamin dan suplemen

POSYANDU CENDANA Kota Bekasi

RECOMMENDED POSTS

Saat Anak Beryanyi, Surga Turun Menyapa: Gaudete Choir...
Fadila

Kapri Diminta Segera Atensiikan Kapri di Jawa Timur dan...
Rafidha

Hal ini disampaikan oleh ketua pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dr.Suhardoyo SE,MM pada acara sambutan oleh ketua pelaksana.

Kegiatan posyandu Cendana Pondok Timur Indah meliputi ,kegiatan antara lain:

1. Edukasi Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak

Penyuluhan mengenai pola makan seimbang, pentingnya imunisasi, serta perawatan kesehatan ibu hamil dan menyusui.

2. Pemeriksaan Kesehatan Dasar

Pemantauan berat badan, tinggi badan, serta status gizi balita sebagai langkah pencegahan dini terhadap stunting.

3. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu

Pembekalan keterampilan dasar pencatatan data kesehatan, teknik komunikasi efektif kepada masyarakat, serta pemanfaatan media digital untuk sosialisasi kesehatan.

4. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan dengan benar, serta pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

Hal ini selalu dilaksanakan setiap bulan oleh posyandu Cendana Pondok Timur Indah Bekasi setiap membuka pelayanan kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan rutin kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ini disebut positif oleh warga, terutama para ibu yang hadir. Antusiasme terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab, diskusi, serta praktik langsung. Para kader posyandu pun mendapatkan motivasi baru untuk semakin optimal dalam memberikan layanan kesehatan di wilayahnya.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan Posyandu Cendana Bekasi dapat semakin berperan strategis sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan, serta mampu mendukung peningkatan kualitas hidup ibu dan anak di lingkungan Pondok Timur Indah dan ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh bapak A. Sudrajat SE,MM. (SYO)

(M Ibing)



Pirgus seihkan SK Pengangkatan
Pemer Media Rilisberta.com...
Dedik Haniya Perrell



Masyarakat Minta Tipikor Usut Kepala
Pekon NS, Dugaan Fiksf...
KILLER

RANDOM POSTS



Penderitaan Menyelimuti Gadis
Tunawicara Bernama Banyi...
Dedik Haniya Perrell

Terdapat lebih banyak [BEKASI](#)
[POSYANDU CENDANA](#) [Bekasi](#)
[Kota Bekasi](#) [pola hidup](#)
[Posyandu Cendana](#) [Kesehatan](#)

E. Lampiran E. Foto-Foto Kegiatan PM

1. Pembina kader posyandu memberikan sambutan



2. Pemaparan materi



3. Pemaparan materi



4. Tanya Jawab



5. Foto bersama





POSYANDU CENDANA

Perumahan Pondok Timur Indah 2 Jl. Cendana IV, Jatimulya,
Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat



No : K/016/RW/017/IV/2025

Hal : Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Ketua Posyandu Cendana, RW 017, Kelurahan Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Senen Jakarta Pusat 10450

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pelayanan Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Cendana.”

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 21 September 2025
Pukul : 11.00 – selesai
Tempat : Sekretariat Posyandu Cendana, Perumahan Pondok Timur Indah 2
Jl. Cendana IV, Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat 17512

Dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.M, M.Kom, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Dr. Suhardoyo, S.E, M.M NIDN : 0327117001
Koordinator	A. Sudrajat SE. MM. NIDN: 0301017105
Anggota	Roydawaty Bunga S, M.M NIDN : 0313017604 Dudi Duta Akbar, MM NIDN : 0419087801)
Mahasiswa	Erficho Ainur Widitriansyah, NIM: 63220571 Siti Humayroh, NIM: 63220240

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 21 September 2025


Ita Mulyani
Ketua Posyandu Cendana



SERTIFIKAT



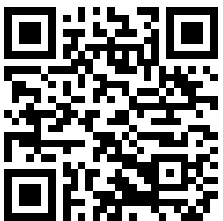
Diberikan Kepada

Dr Suhardoyo SE.,MM

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



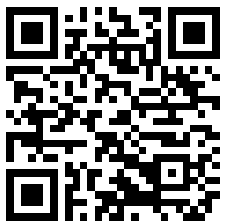
Diberikan Kepada

A. Sudrajat SE. MM.

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



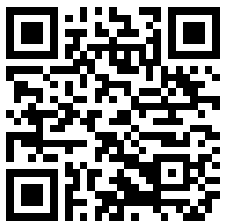
Diberikan Kepada

Roydawaty Bunga S SE MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



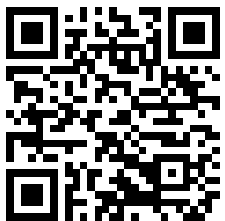
Diberikan Kepada

Dudi Duta Akbar SE., MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



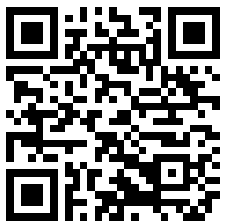
Diberikan Kepada

Erficho Ainur Widitriansyah

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



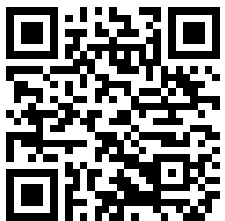
Diberikan Kepada

Siti Humayroh

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Posyandu Cendana, Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah, Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 21 September 2025 dengan materi Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana.

Jakarta, 28 September 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom

SURAT TUGAS
No.0371/C.01/LPPM-UBSI/IX/2025

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana : 201203058 Suhardoyo
Anggota : 201002865 A. SUDRAJAT
202203040 Roydawaty Bunga S
201309317 Dudi Duta Akbar

63220571 Erficho Ainur Widitriansyah
63220240 Siti Humayroh

Bertanggung jawab terhadap jalanya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Sosialisasi pelayanan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di posyandu cendana masa penugasan pada:

Tanggal : 21 September 2025
Tempat : Aula Posyandu Cendana
Jl. Cendana IV Kelurahan Pondok Timur Indah,
Kecamatan Jatimulya Kota Bekasi

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 3 September 2025

Ketua LPPM

Universitas Bina Sarana Informatika



Agus Junaidi, M. Kom

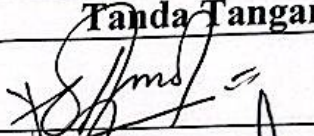

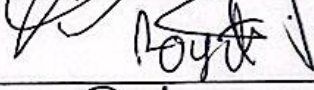
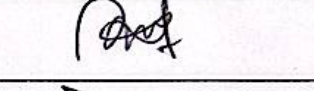
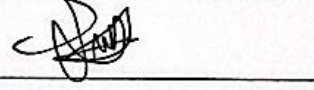

Tembusan

- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

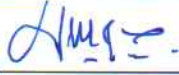

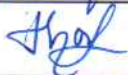






DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT

Tanggal : 21 September 2025

Tema : Sosialisasi Pelayanan Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Cendana

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	Dr.Suhardoyo SE.,MM	0327117001	
2.	A. Sudrajat SE.,MM	0301017105	
3.	Roydawaty Bunga Sihol SE.,MM	0313017604	
4.	Dudi Duta Akbar MM	0419087801	
5.	Erficho Ainur Widitriansyah	63220571	
6.	Siti Humayroh	63220240	

ABSENSI MITRA
Pengurus Posyandu Cendana

NO	NAMA	PARAF
1	Emy. Trisliyanti	
2	Yeni	
3	Nikmatul Khomeiatun	
4	IDA Haryoti	
5	Sutarni	
6	panigati	
7	Ita mulyani	
8	emas suryani	
9	Dirah	
10	tuti hayati	